

Maestrolink Fixed Income Plus USD merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset under management EURO 1.079 Triliun (per Desember 2011), yang telah melayani 101 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham.

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%

LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

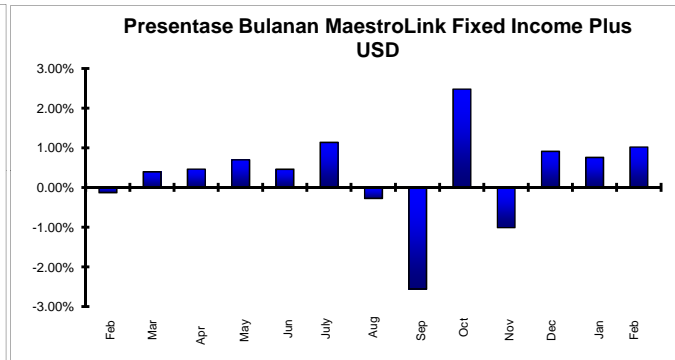
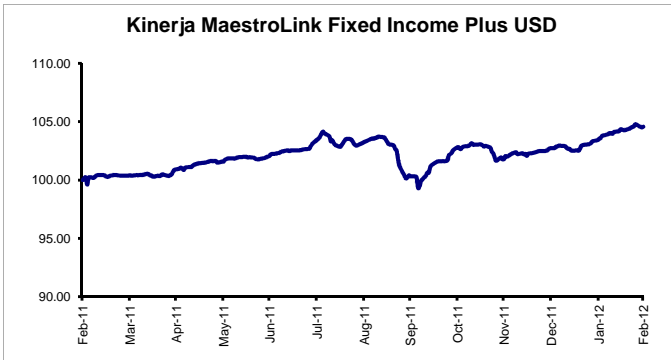
INDO 15	20.95%
INDO 14	19.45%
INDO 14 (Syariah)	12.22%
INDO 14N	9.04%
INDO 19	6.25%

*data diperoleh dari Fund Manager

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Obligasi	88.94%
Kas & Pasar Uang	11.06%

KINERJA PORTFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Fixed Income Plus USD	1.02%	2.72%	1.56%	1.80%	4.55%	32.70%
ATD6 (USD)	0.02%	0.07%	0.13%	0.04%	0.32%	6.16%

KOMENTAR PASAR

Maestrolink Fixed Income Plus USD membukukan imbal hasil positif selama bulan February 2012. Pergerakan harga obligasi masih dibayangi oleh hasil rapat penyelamatan Yunani di zona Eropa. Rendahnya inflasi di bulan Januari (+0.8% MoM dan +3.7%YoY) mengakibatkan BI rate turun ke level 5.75% dan LPS juga menurunkan ratenya menjadi 6%. Kekhawatiran inflasi akan meningkat tahun ini adalah adanya munculnya kebijakan dikurangnya subsidi bahan bakar dan naiknya tarif listrik di bulan Mei. Naiknya harga minyak dunia dikarenakan adanya embargo terhadap Iran yang merupakan negara pengekspor minyak (18% total suply dunia). Hal tersebut yang mengakibatkan investor asing menjual kepemilikan obligasi selama bulan Februari (IDR 236 trilyun menjadi IDR 227 trilyun). Rupiah ditutup di level 9085 pada bulan February 2012. Kekhawatiran inflasi diperkirakan bersifat sementara dan hanya mempengaruhi inflasi 1-3% tahun ini, sehingga diperkirakan inflasi akan menurun tahun 2013. Penurunan subsidi BBM akan mengurangi defisit negara dan akan memberikan efek positif kepada pasar obligasi.

INFORMASI LAIN

Mata Uang	: USD	Jumlah Dana Kelolaan	: USD 3,503,728.38
Periode Penilaian	: Harian	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: USD 1,3270
Tanggal Peluncuran	: 10 November 2003		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.